

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah beberapa hal dibahas, akhirnya sampailah pada kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciptaan karya seni dengan membuat naskah melodrama yang berakhir tragis dengan fenomena orang hilang berdasarkan kasus penderita orang dengan gangguan kejiwaan maka telah mendapat pengalaman sebagai berikut, naskah drama *Benua Etam* adalah sebuah naskah drama yang terinspirasi dari kejadian nyata dan memilih teori intertekstual sebagai landasan teori kemudian di rekonstruksi menjadi naskah drama sehingga melahirkan konstruksi baru.
2. Dalam proses kreatif menciptakan naskah drama *benua etam* ditemukan suatu pemikiran bahwasannya tidak ada seorang kreator (pengarang) yang tidak terinspirasi atau terpengaruh oleh karya yang lain, seorang penulis akan selalu dipengaruhi lingkungannya juga buku-buku yang dibacanya. Penjelasan inilah yang memberikan kenyataan bahwa proses kreatif penciptaan bisa berdasarkan pada kecintaan penulis untuk menciptakan suatu karya yang baru, termasuk dalam hal ini karya fiksi, serta data-data pendukung sebagai penguat gagasan dan memperkaya pembendaharaan kata yang akan di tulis.
3. Perlunya memperkuat kepekaan terhadap keadaan sekitar, karena itu modal utama bagi seorang penulis. Setelah melakukan proses *dramatic reading*, penulis menemukan celah untuk kembali mengevaluasi naskah. Setelah itu naskah

kembali di revisi sampai titik sempurna. Baik itu secara dramatic, karakter tokoh, konflik yang sangat tajam, dll. Penulis juga menerima masukan dari Sutradara dan actor yang terlibat dalam proses dramatic reading. Disitulah peran penulisan yang peka dalam sekitarnya.

4. Perlunya memilih keinginan dan kebutuhan, supaya bisa belajar dengan cara yang sistematis dalam menciptakan karya.

B. Saran

Selama proses penciptaan naskah drama *Benua Etam* dan pembuatan laporan pertanggung jawaban tertulis. Penulis sering mengalami berbagai macam kendala ataupun mendapat pengalaman-pengalaman baru dalam proses kreatif. Dari hal tersebut penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

Pertama, Melihat dari perkembangan era modernisasi, perlu adanya sistem yang di perbaiki dari berbagai pihak, untuk menumbuhkan kesadaran akan lingkungan, sehingga generasi sekarang tidak gampang mengotori sungai.

Kedua, Penulis harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan mampu membaca suatu peristiwa untuk dapat di respon dalam bentuk karya. Penulis mengangkat fenomena orang dengan gangguan jiwa kedepannya mendapat perhatian khusus oleh pemerintah agar tidak terlunta lunta dijalan. Oknum-oknum illegal seperti pengedar narkoba mendapatkan hukuman yang setimpal.

Ketiga, dalam setiap pengkaryaan harusnya mampu mengikuti zaman dalam menciptakan suatu karya, agar karya yang di buat masih relevan dengan kondisi yang berubah-ubah setiap tahun dan masanya.

Keempat, karya yang lahir di tengah adanya pandemi corona mengakibatkan keterbatasan waktu dan jumlah informasi yang di peroleh. Para peneliti selanjutnya di sarankan untuk mempertimbangkan waktu dan perencanaan yang matang agar mampu memperoleh data yang lebih beragam untuk menunjang pertanggung jawaban penciptaan karya dan pertanggung jawabannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*, Bandung : PT Kiblat Buku Utama.
- Dewojati, C. 2012. *Drama Sejarah Teori dan Penerapannya JAVAKARSA MEDIA*.
- Faruk. 2020. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Perjalanan Awal*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hamdani. 2004. *Sungai Kehidupan Geliat Penataan Sungai Mahakam dan Sungai Karang Mumus*, Samarinda : Pemerintah Kota Samarinda
- Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. P. D. dan I. (2017). *Infodatin narkoba 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riset Kesehatan Dasar 2019*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. *Proses Kreatif Penulisan dan Pemanggungan*, Yogyakarta.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika
- Notosusanto, Nugroho. 1984, *Sejarah Nasional Indonesia III*, Balai Pustaka, Jakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Estetika Sastra dan Budaya*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Riantiarno,N. 2011. *Kitab Teater : Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*, Jakarta : PT Gramedia.

Sarip, Muhammad. 2019. *Sejarah Sungai Mahakam di Samarinda dari Mitologi ke Barbarisme sampai Kemasyuran*, Samarinda : RV Pustaka Horizon.

Sarip, Muhammad. 2019. *Abdoel Moeis Hassan Pejuang Republikan Dan Pelopr Pembaharuan Di Kalimantan Timur*, Samarinda : RV Horizon

Sarip, Muhammad. 2020. *Samarinda tempo doloe Sejarah local 1200-1999*, Samarinda : RV Pustaka Horizon.

Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Menlis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.

Teeuw, A. 2003. *Sastera Dan Ilmu Sastera*, Jakarta : PT DUNIA PUSTAKA JAYA.

Wiyono, Eko Hadi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Palanta

Saini. Jakob Sumardjo. 1988, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta : Gramedia

